



STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DA'I DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA DI KUTTAB AL-FATIH MAKASSAR

STRATEGY COMMUNICATION DA'WAH FROM DA'I IN INSTILLING RELIGIOUS VALUES AT KUTTAB AL-FATIH MAKASSAR

Khaerul Safaat^{1*}, Meisil B. Wulur², Wiwik Laela Mukromin³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : khaersyfaat@gmail.com^{1*}, meisil@unismuh.ac.id², laelamukromin@gmail.com³

Article history :

Abstract

Received : 10-02-2025

Revised : 13-02-2025

Accepted : 14-02-2025

Published: 17-02-2025

This research aims: first, to find out how the da'i's da'wah communication strategy is in instilling religious values in Kuttab Al-Fatih Makassar, secondly, to find out the inhibiting and supporting factors of the da'i's preaching communication strategy in instilling religious values in Kuttab Al-Fatih Makassar. This research is qualitative research, namely research that leads to objective and descriptive data analysis. In the research the author used data collection techniques, namely: observation, interviews and documentation. This research was carried out at Kuttab Al-Fatih Makassar. As for the results of this research, the communication strategy used by Kuttab Al-Fatih Makassar coaches is through halaqahs to make it easier for the coaches to control their students as well as through siroh studies using the LCD as a tool to help students understand the material being taught. The supporting factors are in-depth understanding from the preachers, synergy with parents, then the use of technology, then the inhibiting factors are the students' lack of attention to the material being taught and inadequate facilities.

Keywords : Communication, Da'wah, Strategy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: pertama, untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah da'i dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar, kedua untuk mengetahui bagaimana faktor penghambat dan pendukung strategi komunikasi dakwah da'i dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada analisis data yang objektif dan deskriptif. Dalam penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kuttab Al-Fatih Makassar. Adapun hasil penelitian ini, strategi komunikasi yang di gunakan oleh Pembina Kuttab Al-Fatih Makassar ialah melalui halaqah-halaqah guna mempermudah pengontrolan para Pembina terhadap santrinya juga melalui kajian siroh dengan menggunakan LCD sebagai alat bantu dalam memahamkan kepada para terkait materi yang di ajarkan. Adapun faktor pendukungnya yaitu Pemahaman yang Mendalam dari Para Da'i, Sinergi dengan orang tua, kemudian pemanfaatan teknologi, kemudian yang menjadi faktor penghambatnya ialah kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan dan fasilitas yang belum memadai.

Kata Kunci : Dakwah, Komunikasi, Strategi

PENDAHULUAN

Pendidikan anak dan pembinaan individu sepatutnya menjadi perhatian umat Islam untuk mencapai predikat umat terbaik. Firman Allah menceritakan bagaimana nasihat Luqmanul Hakim dalam bentuk pendidikan bagi anak-anak yaitu pendidikan yang bergariskan prinsip mengenai



masalah iman, akhlak ibadah, sosial, dan ilmu pengetahuan (Nurfitriani, 2017). Begitu pula dalam hadist-hadist Rasulullah SAW, banyak bentuk-bentuk pendidikan terhadap anak, baik dari perintah maupun perbuatan beliau mendidik anak secara langsung. Seperti dalam hadist Rasulullah SAW dikatakan oleh Abu Hurairah :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُرْوَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

Artinya:

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci. Ayah dan ibunya yang menjadikan Yahudi, Nasrani atau Majusi” (HR. Al-Bukhari dan Muslim) (Al-Albani, h.1).“

Menurut Pandangan Islam, tauhid adalah landasan dalam setiap amal yang merupakan pegangan pokok dan sangat menentukan kehidupan manusia. Kokohnya akidah tauhid seseorang dapat terlihat dari setiap amalnya. Sebaliknya rendahnya tauhid seorang muslim menunjukkan berkurangnya kadar akhlak, watak kepribadian dan kesiapan dalam menerima islam sebagai pedoman dan pegangan hidupnya (Nurfitriani, h. 1).

Anak-anak pada hakekatnya adalah generasi masa depan. Kepedulian yang besar terhadap anak-anak sekarang adalah bukti dalam memperbaiki, mendidik, dan membangkitkan generasi mendatang. Menurut Zakiyah Darajat, dalam bukunya ilmu jiwa agama menyatakan bahwa pendidikan dan pengalaman yang dilalui seorang anak, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari umur 0–12 tahun adalah penentu dalam perkembangan agama pada anak. Apabila seorang anak pada masa pertumbuhan itu tidak mendapatkan pendidikan agama dan tidak pula mempunyai pengalaman keagamaan, maka setelah dewasa nanti ia akan lebih cenderung kepada sikap negatif terhadap agama (Nurfitriani, h. 2).

Komunikasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Manusia akan tetap berkomunikasi baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan keluarga dan menjadi kebutuhan untuk menyesuaikan dan mempertahankan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Komunikasi bukan hanya untuk satu atau dua orang saja, akan tetapi komunikasi bisa mencakup pada suatu kelompok. Disini kita dapat mengambil gambaran bahwa seseorang yang berbicara di depan orang banyak tentulah harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Orang yang tidak terbiasa berbicara di depan orang banyak secara tidak langsung mereka tidak percaya diri sehingga materi atau pesan yang akan disampaikan tidak maksimal dan sulit dipahami oleh pendengar.

Kemampuan berkomunikasi atau berbicara merupakan alat yang sangat penting dalam menjalani hubungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemampuan berkomunikasi dengan baik menjadikan informasi atau pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh komunikan. Menurut Shanon dan Weaver, komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, baik sengaja atau tidak sengaja. Komunikasi tidak terbatas walaupun menggunakan bahasa verbal. Akan tetapi, bisa juga dalam bentuk teknologi, lukisan, dan ekspresi muka (Karyaningsih, 2018).

Melalui komunikasi, proses penyampain informasi atau pesan dari komunikator kepada komunikan dapat mempengaruhi tingkah laku dan sikap seseorang (komunikan). Sebagai umat Islam proses komunikasi ini kita bisa dimanfaatkan sebagai jalan dakwah untuk mengajak orang-



orang ke jalan yang benar. Seperti di dalam firman Allah SWT QS. An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang yang lebih mengetahui taentang siapa yang sesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Ditinjau dari proses komunikasi, pendidikan adalah bagian dari komunikasi yaitu proses pengajaran yang melibatkan dua komponen yang terdiri dari da'i sebagai komunikator dan dari siswa sebagai komunikan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Wilbur Schramm, yang dikutip oleh Onong Uchjana Effendy mengatakan bahwa komunikasi didasarkan atas hubungan antara dua orang atau antara seseorang dengan orang lain. Hakikat hubungan ini adalah setara antara satu sama lain yang terfokus pada informasi yang sama. Kesangkutpautan tersebut berada dalam komunikasi tatap muka. Pihak komunikator (da'i) mengharapkan adanya feedback atau umpan balik dari komunikan (murid) atas ide-ide atau pesan-pesan yang disampaikan, dengan harapan adanya perubahan tingkah laku dan perubahan sikap dari komunikan. Sudah dapat diketahui bahwa fungsi umum komunikasi adalah informatif, edukatif, persuasif, dan rekreatif. Komunikasi memiliki fungsi pertukaran informasi, pesan dan sebagai kegiatan individu dan antar pribadi, kelompok tukar menukar data, fakta dan ide(Nurfitriani, 2017).

Berdasarkan uraian diatas peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang strategi komunikasi dakwah Da'i dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan di gunakan penulis yaitu jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang diperuntukan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan serta menganalisis peristiwa, fenomena, aktifitas sosial, kepercayaan, sikap, presepsi, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok. Deskripsi tersebut dipergunakan untuk mendapatkan prinsip-prinsip dan menjelaskan tentang sesuatu yang berorientasi pada sebuah kesimpulan(Triyono, 2021). Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada(Anggito, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuttab Al-Fatih Makassar berada di Jl. Sultan Alauddin 2 lorong 5 kompleks BPD No. 8. Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Kuttab Al-Fatih Makasssar berdiri diatas tanah wakaf pendidikan seluas. 1800 meter persegi. Kuttab Al-Fatih Makassar merupakan cabang yang ke 33 dari 34 Kuttab Al-Fatih yang terdapat di indonesia. Saat ini Kuttab Al-Fatih Makassar memiliki 32 da'I (Pembina) dan 125 orang santri Kuttab Al-Fatih Makassar didirikan pada tahun 2019 kemudian aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada awal tahun 2020.



Kuttab Al-Fatih merupakan tempat belajar anak untuk membaca dan menulis *Al-Qur'an* serta ilmu pokok agama lain seperti iman, ibadah dan akhlak. Kehadiran Kuttab Al-Fatih dapat dihubungkan dengan semangat Umat Islam untuk menuntut ilmu. Kuttab Al-Fatih merupakan sekolah dengan jenjang umur anak 5-12 tahun yang kurikulumnya merujuk pada *Al-Qur'an* dan Sunnah serta mengkaji dari kitab-kitab para Ulama yang berbicara tentang pendidikan generasi Islam. Kuttab Al-Fatih memiliki tingkatan kelas yakni Kuttab Awwal 1-3 dan Kuttab Qonuni 1-4.

Kuttab Al-Fatih berdiri di bawah Yayasan Al-Fatih Pilar Peradaban milik Ustadz Budi Ashari L.c. dengan dasar ini, pendiri Kuttab Al-Fatih optimis bahwa suatu hari lembaga pendidikan ini akan melahirkan generasi-generasi mempuni dalam mendalami ilmu pokok Agama Islam (Satyawan, 2024).

1. Visi, Misi dan Tujuan Kuttab Al-Fatih Makassar

a. Visi Kuttab Al-Fatih Makassar

“Melahirkan Generasi Gemilang di Usia Belia”

b. Misi Kuttab Al-Fatih Makassar

- 1). Pengajaran dan penanaman karakter iman
- 2). Menghafal *Al-Qur'an*
- 3). Mengali, meneliti dan membuktikan kemukjizatan *Al-Qur'an*
- 4). Berbahasa peradaban
- 5). Memiliki keterampilan hidup (Satyawan, 2024)

c. Tujuan Kuttab Al-Fatih Makassar

Tujuan keagamaan yaitu siswa mampu membaca, menulis, menghafal *Al-Qur'an*, dan memahami nilai-nilai pokok dasar ajaran agama Islam dan membentuk karakter budi pekerti dengan kandungan hikmah yang terdapat dalam *Al-Qur'an* yang dipelajari, serta nasehat-nasehat yang dan keteladanan dalam sikap yang ditunjukkan oleh para Da'i dan pembina, sehingga pembentukan karakter budi pekerti siswa dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.1 Data Da'i dan Staf Kuttab Al-Fatih Makassar

NO	NAMA PEMBINA	JABATAN
1	Abdullah Basarewang, Lc.	Penanggungjawab Syariah
2	Achmad Zainuri Setyawan	Kepala Kuttab
3	Rachmat HS	Koordinator Iman Kuttab Awal
4	Abd. Rahman	Koordinator Al-Quran
5	Amelia Ulfah	Koordinator Keakhwatan
6	Dian Marwanto	Koordinator Kerumahtangaan
7	Sari Wahyuni	Guru SKSG
8	St. Shaleha	Guru Al-Quran Kuttab Qonuni
9	Ahmad Shadiq Al Hafizh B.M.Kiraman	Guru Al-Quran Kuttab Qonuni
10	Erni Sulistiawati	Guru Al-Quran Kuttab Qonuni
11	Muhammad Arif Sakun	Guru Al-Quran Kuttab Qonuni



12	Muhammad Saputra	Guru Al-Quran Kuttab Qonuni
13	Ummi Qalsum	Guru Iman Kuttab Qonuni
14	Firmansyah Al-Arif	Guru Iman Kuttab Qonuni
15	Nurul Ilmi Rasjuti	Guru Iman Kuttab Qonuni
16	Rahmat	Guru Iman Kuttab Qonuni
17	La Ode Abdul Aslan	Guru Iman Kuttab Qonuni
18	Yayu	Guru Al-Quran Kuttab Awal
19	Rahmi Utami Ilyas	Guru Al-Quran Kuttab Awal
20	Arni Nurul Jannah	Guru Al-Quran Kuttab Awal
21	Syarif Hidayatullah	Guru Al-Quran Kuttab Awal
22	Nur Amaliah H	Guru Al-Quran Kuttab Awal
23	Fatma Rumalolas	Guru Al-Quran Kuttab Awal
24	Agnes Adetya	Guru Iman Kuttab Awal
25	Sunarti	Guru Iman Kuttab Awal
26	Ferawati Harun	Guru Iman Kuttab Awal
27	Ishaq Maulana	Guru Iman Kuttab Awal
28	Sri Damayanti	Guru Iman Kuttab Awal
29	Burhanuddin Dahlan Sabang	Guru Iman Kuttab Awal
30	Saiful	Guru Olahraga
31	Muthmainnah	Guru Olahraga
32	Nur Tahirah	Guru Bantu
33	Nabilah	Guru Bantu
34	Mawaddah	Guru Bantu
35	Muh. Nur Hidayah	Staf Administrasi dan Tata Usaha
36	Haris	Petugas Keamanan
37	Muh. Alga	Office Boy
38	Jumasri	Office Boy

Tabel 4.2 Jumlah Santri Kuttab Al-Fatih Makassar

Jumlah Santri Kuttab	
Laki-laki	66
Perempuan	59
Total	125

2. Sarana dan Prasarana Kuttab Al-Fatih Makassar

a. Masjid

Di Kuttab Al-Fatih Makassar juga terdapat Masjid sebagai sarana ibadah bagi Pembina dan siswa dan tidak hanya sarana untuk sholat saja Masjid juga digunakan untuk *halaqah* Qur'an serta kegiatan-kegiatan lainnya.



b. Ruang Belajar

Ruang belajar merupakan ruangan yang digunakan kegiatan belajar mengajar secara tatap. Dan didalam ruangan inilah para siswa Kuttab Al-Fatih Makassar diajarkan pokok-pokok ajaran islam yang meliputi Qur'an, iman serta adab dan akhlak.

c. Gedung Kantor

Di Kuttab Al-Fatih Makassar juga terdapat kantor yang didalamnya dilengkapi dengan ruangan kepala kuttab, ruang staf tata usaha dan juga ruangan lainnya

d. Kantin

Kantin di Kuttab Al-Fatih Makassar sebagai sarana yang menyediakan berbagai macam jajanan untuk para Pembina dan juga para siswa kuttab.

e. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga merupakan tempat yang digunakan siswa Kuttab Al-Fatih Makassar untuk sepak boladan juga olahraga memanah(Satyawan, 2024).

3. Program Unggulan Kuttab Al-Fatih Makassar

a. Kelas Qur'an

Program ini mengajarkan kepada siswa Kuttab Al-Fatih Makassar bagaimana cara membaca *Al-Qur'an* sesuai dengan kaidah tajwid dan menggunakan kitab *baghdadiyah*. Dalam program ini juga siswa Kuttab Al-Fatih Makassar dibimbing untuk menghafal *Al-Qur'an* kemudian disetorkan kepada para Pembina yang menjadi wali kelasnya serta siswa Kuttab Al-Fatih Makassar memiliki target hafalan sebanyak 7 juz selama menjadi siswa aktif di Kuttab Al-Fatih Makassar.

b. Kelas Iman

Program ini mengajarkan atau menguatkan kepada siswa Kuttab Al-Fatih Makassar dalam mengenal Allah SWT. Yang dengan hal itu para siswa dapat menghadirkan pada diri mereka sifat *muroqobatullah* serta mengajarkan kepada mereka agar setiap aktivitasnya diniatkan hanya kepada Allah semata(Satyawan, 2024).

c. Tasmi Pekan

Program tasmi pekan ini dilaksanakan pada setiap hari jum'at dimana setiap pertemuannya ada lima orang siswa Kuttab Al-Fatih Makassar yang akan menyetorkan hafalannya dan kegiatan ini berlokasi di Masjid Kuttab Al-Fatih Makassar.

d. *Halaqah Siroh* (Sejarah)

Kegiatan dilakukan dalam rangka membangkitkan semangat siswa Kuttab Al-Fatih Makassar dalam menuntut ilmu Agama, adapun yang dibahas dalam kegiatan ini ialah sejarah tentang perjuangan dakwah Rosulullah SAW dan para sahabatnya dan juga kisa para Ulama terdahulu yang semangat dalam mencari serta mengkaji ilmu Agama Islam.



e. *Musabaqah Hidzul Qur'an*

Program ini dilakukan di lingkungan Kuttab Al-Fatih Makassar yang dilakukan setiap akhir semester peserta dari *musabaqah* ini terdiri dari siswa Kuttab Al-Fatih sendiri, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengasah skill serta memperkuat hafalan Qur'an pada siswa Kuttab Al-Fatih Makassar.

f. Kudapan Berbagi

Program ini merupakan program pekanan yang dilakukan Kuttab Al-Fatih Makassar dimana Pembina dan santri memiliki jadwal dalam membawakan jajanan berupa kue, program bertujuan untuk melatih serta menanamkan jiwa sedekah kepada siswa dan menyadarkan kepada mereka akan hak orang lain atas harta yang dimilikinya.

1. Strategi Komunikasi Dakwah Dai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di Kuttab Al-Fatih Makassar

Nilai-nilai agama merupakan Prinsip moral, etika, dan keyakinan yang dianggap penting dalam Islam berasal dari sumber utama seperti *Al-Quran*, hadis, dan ajaran Nabi Muhammad SAW. Nilai-nilai agama Islam ini menjadi panduan bagi Umat Muslim dalam kehidupan sehari-hari serta interaksi dengan sesama manusia dan alam semesta.

Kuttab Al-Fatih Makassar menekankan pada penanaman nilai-nilai agama, dengan fokus utama pada adab, iman, dan pemahaman *Al-Qur'an*. Para da'i di Kuttab Al-Fatih Makassar memahami bahwa nilai adab merupakan landasan penting sebelum memperoleh ilmu, dan iman merupakan dasar sebelum mempelajari *Al-Qur'an*. Penekanan pada adab dan iman juga diikuti dengan pengajaran *Al-Qur'an* dan pemahaman maknanya. Modul-modul yang disusun untuk setiap tingkatan kelas berkaitan dengan iman kepada Allah SWT, dan dalam pengajaran umum seperti IPA, IPS, bahasa Indonesia, dan ilmu hitung, juga terdapat jembatan iman

Selain itu, terdapat perhatian khusus terhadap pembentukan adab siswa, karena dianggap bahwa siswa yang memiliki adab yang baik lebih berharga daripada sekedar memiliki hafalan *Al-Qur'an*. Proses pembentukan adab memerlukan waktu dan contoh nyata dari para guru. Dalam pengajaran, dua pembina utama hadir: Da'i iman yang fokus pada iman siswa dan pelajaran umum, serta guru *Al-Qur'an* yang fokus pada pengajaran *Al-Qur'an*, tetapi keduanya tetap berfokus pada pembentukan adab siswa.

Strategi komunikasi dakwah Da'i merujuk pada pendekatan yang digunakan oleh seorang da'i dalam menyampaikan pesan agama kepada khalayak atau *mad'u*. Strategi ini melibatkan berbagai metode dan teknik komunikasi yang dirancang untuk mendapatkan tujuan dakwah yang diharapkan, seperti penyampaian pesan secara efektif, memotivasi perubahan perilaku, dan membangun pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama kepada *mad'u*. Strategi komunikasi dakwah Da'i bersifat mudah dan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang berbeda-beda. Tujuannya adalah untuk mencapai efektivitas dalam menyampaikan pesan agama dan mempengaruhi perubahan positif dalam khalayak.

Kuttab Al-Fatih Makassar, strategi komunikasi dakwah da'i ialah melalui majlis serta halaqah ta'lim ditujukan untuk siswa usia sekolah dasar, dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami menjadi penting. Ustadz La Ode Abdul Aslan dan Ustadz Dian



Marwanto sama-sama menekankan pentingnya menggunakan bahasa yang sesuai dengan pemahaman para siswa dan menghindari bahasa yang tinggi. Mereka menggunakan strategi komunikasi yang bersifat keluarga, nasehat, dan peringatan, serta mendorong komunikasi dialog dan diskusi untuk membangun keakraban dengan siswa. Meskipun menggunakan bahasa yang mudah dipahami, mereka tetap memberikan penekanan dan ketegasan dalam menyampaikan pesan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswanya. Selain itu, strategi komunikasi juga melibatkan penggunaan contoh-contoh dari kisah para sahabat dan kisah perjuangan dakwah Rasulullah SAW.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di Kuttab Al-Fatih Makassar

Faktor penghambat dan pendukung merupakan kondisi yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai suatu tujuan, menjalankan suatu aktivitas, atau mengimplementasikan suatu kebijakan. Dalam konteks yang lebih spesifik, faktor-faktor penghambat dan pendukung dapat bermacam-macam tergantung pada situasi dan bidangnya.

Dari kedua pernyataan tersebut, dapat disimpulkan mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam penyampaian nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar:

a. Faktor Penghambat:

1). Kurangnya perhatian siswa

Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan kepada siswa yang menjadi problem para Pembina di kuttab al-fatih makassar dan menjadi salah satu faktor penghambat dalam kegiatan belajar.

2). Kurangnya Pengontrolan Orang Tua

Kurangnya pengontrolan dari orang tua terhadap aktivitas anak di rumah, terutama terkait dengan pengulangan pelajaran yang telah dipelajari di kuttab, dapat menjadi penghambat dalam penguasaan dan pemahaman materi oleh siswa.

b. Faktor Pendukung:

1). Pemahaman yang Mendalam dari Para Da'i

Keberhasilan dalam penyampaian nilai-nilai agama dipengaruhi oleh pemahaman yang mendalam dari para da'i terhadap materi yang akan diajarkan kepada siswa.

2). Sinergi dengan Orang Tua

Sinergi antara para da'i dan orang tua dalam mengontrol aktivitas anak-anaknya di rumah dapat menjadi faktor pendukung dalam memperkuat pemahaman dan pengulangan materi yang telah dipelajari di kuttab.

3). Pemanfaatan Fasilitas dan Teknologi

Pemanfaatan fasilitas seperti kipas angin untuk kenyamanan dalam proses belajar-mengajar serta teknologi seperti LCD untuk pemutaran video dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.



Dengan mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor penghambat serta memanfaatkan faktor-faktor pendukung yang ada, Kuttab Al-Fatih Makassar dapat meningkatkan efektivitas dalam penyampaian nilai-nilai agama kepada siswa-siswanya.

KESIMPULAN

Dari hasil *observasi*, wawancara dan pengumpulan data yang telah peneliti lakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Strategi komunikasi dakwah da'i yang dilakukan oleh Pembina Kuttab Al-Fatih Makassar dalam menanamkan nilai-nilai agama ialah melalui halaqah-halaqah guna mempermudah pengontrolan para Pembina terhadap santrinya juga melalui kajian siroh dengan menggunakan LCD alat bantu dalam memahamkan kepada para terkait materi yang di ajarkan.
2. Faktor Penghambat dari penanaman nilai-nilai agama Di Kuttab Al-Fatih Makassar yaitu Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan serta fasilitas yang kurang memadai kemudian yang menjadi faktor pendukungnya ialah Pemahaman yang Mendalam dari Para Da'i, Sinergi dengan orang tua, dan pemanfaatan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Qur'an dan terjemahan Kementrian Agama RI, 2017, *Mushaf terjemah dan tajwid warna*, Jakarta, lajnah pentashihan mushaf al-qur'an
- Agus Triyono, 2021, *Meotde Pnenelitian Komunikasi Kualitatif*, CET. 1; Yogyakarta: Bintang Pustakak Madani
- Ansar Suherman, 2020, *teori-teori komunikasi*, Yogyakarta, CV Budi Utama,
- Ahmad Yazid Hayatul Dkk . 2021, *Hakikat Manusia Dan Potensinya Menurut Al-Qur'an Dan Hadits.* MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CET. 1; Sukabumi: CV Jejak
- Asriwati, 2021, *Strategi Komunikasi Yang Efektif*, Banda Aceh: syiah kuala university press
- Asmuni syukir, 2021, *Dasar-Dasar Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas.
- Budiarti, Yesi, and Siti Suprihatin. 2017, "*Pengaruh model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) terhadap kemampuan soft skill mahasiswa.*" PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Cosmas Gatot Haryono, 2020, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Sukabumi: CV Jejak,
- Cut Maisarah, 2020, *Metode dakwah Jamaah Tabligh Dalam Menyiarkan Islam di Mushollah AR-Resq*.Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Dokumen kuttab al-fatih makassar, 2024. bersama ustadz zein kepala kuttab al-fatih makassar.
- Ladzi Safrony, 2013, *Al-Ghazali Berbicara tentang Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Aditya Media Publishing,
- Muh. Syawir Dahlan, 2023, *Etika Komunikasi Dalam Al-Qur'an Dan Hadis*, <https://media.neliti.com/media/publications/76696-ID-etika-komunikasi-dalam-al-quran-dan-hadi.pdf>, 2014(diakses pada hari kamis 30,11



- Moh. Ali Aziz, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana,
- Muslimin. 2021, *Komunikasi Islam*, Jakarta: Amzah,
- Muhammad Qadaruddin Abdullah, 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*.
<http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/116>
- Moh. Ali Aziz, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Muhamad Abdul Qadir Ahmad, 2008, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfitriani, A. 2017, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di Sd Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur*, thesis: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- Novan Ardy Wiyani, 2013, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta.
- Onong Uchjana Effendy, 2004, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pohan, Desi Damayani, and Ulfi Sayyidatul Fitria. 2021, "*Jenis Jenis Komunikasi.*" *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*.
- Sugiyono, 2013, *Metode Strategi Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, CET. 19; Bandung: Alfabeta.
- Syaikh Muhammad Natsir Al-Albani, *Al-fatawa*,
- Sumarjo, 2011, *Ilmu Komunikasi Dalam Prespektif Al-Qu'an*, Jurnal: Universitas Negeri Gorontalo. Vol. 8, No,1.
- Subur Wijaya, 2015, *Al-Qur'an Dan Komunikasi*, jurnal: Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an, Depok. Vol. 15, No,1.
- Saebani, dkk, 2010, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia.
- Tim Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Negeri Malang, 2013, *Pendidikan Islam Transformatif: Menuju Pengembangan Pribadi Berkarakter*, Malang: Gunung Samudera.
- Yasin Nurfalah, 2018. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak*, Kediri: Institute Agama Islam Trisakti.
- Zikri Fachrul Nurhadi 2017, *Teori Komunikasi Kontemporer*, Kencana: Jakarta.
- Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, 2004, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zuriani Rotinga, 2020, *Manajemen Strategi*, CET 1; Yogyakarta: CV Budi Utama.